

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY. D DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN MARTINI KECAMATAN LHOKSUKON KABUPATEN ACEH UTARA

Angelika Meirinda Putri*¹, Subki², Fatiyani³

^{1,2,3} Prodi D3 Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh

* Corresponding Author: angelikameirinda87@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 03-11-2025

Revised : 11-11-2025

Accepted : 17-11-2025

Available online : 03-12-2025

Kata Kunci:

Ibu Hamil, Asuhan kebidanan.

Keywords:

Pregnant Woman, Midwifery Care.

ABSTRAK

Menurut Badan Pusat Statistik (2023) terdapat 7.070 AKI di Indonesia. Hal ini cenderung meningkat dan komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan menjadi salah satu penyebab utama tingginya AKI di Indonesia, berdasarkan data Kemenkes RI (2023) penyebab AKI paling tinggi adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus dan perdarahan 741 kasus. Asuhan kebidanan kehamilan ini bertujuan untuk memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. D di Praktik Mandiri Bidan Martini Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara sesuai standar pelayanan kebidanan dengan melakukan tiga kali asuhan asuhan dan di dokumentasikan dalam SOAP. Jenis laporan ini dalam bentuk studi kasus, dilaksanakan di TPMB Martini Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh

Utara dari bulan Januari 2026 sampai bulan Maret 2026. Subjek adalah Ny. D usia 25 tahun G1 P0 A0, HPHT: 14-06-2025, TTP: 21-03-2026. Saat melakukan asuhan 19 Januari 2026 masalah yang didapatkan Ny. D mengalami *anemia* ringan. Bidan telah memberikan konseling mengenai *anemia* yaitu dengan menganjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi dan tinggi protein untuk menaikkan kadar *hemoglobin* dan memberikan konseling tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe. Kunjungan kedua 02 Februari 2026 masalah yang didapatkan ibu mengeluh pusing dan sakit kepala dikarenakan kurang tidur, bidan telah memberikan asuhan sesuai dengan keluhan ibu yaitu dengan menjelaskan kebutuhan istirahat, posisi tidur dan relaksasi. kunjungan ketiga 23 Februari 2026 masalah yang didapatkan ibu sakit pinggang dan merasa takut untuk proses persalinan, bidan telah memberikan dukungan emosional dan menganjurkan penggunaan *gymball* pada ibu. asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan mempertimbangkan kebutuhan responden sehingga didapatkan hasil ibu dan janin sehat hingga saat persalinan tiba. Diharapkan bagi pasien dan keluarga untuk selalu memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan dalam masa kehamilan untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan kematian bayi.

Abstrack

According to the Central Statistics Agency (2023) there were 7,070 maternal deaths in Indonesia. This tends to increase and complications that occur during pregnancy are one of the main causes of high maternal deaths in Indonesia, based on data from the Indonesian Ministry of Health (2023) the highest cause of maternal deaths is hypertension in pregnancy with 801 cases and bleeding with 741 cases. This pregnancy midwifery care aims to provide pregnancy midwifery care to Mrs. D at the Martini Midwife Independent Practice, Lhoksukon District, North Aceh Regency according to midwifery service standards by

carrying out three times of care and documented in SOAP. This type of report is in the form of a case study, carried out at the Martini TPMB, Lhoksukon District, North Aceh Regency from January 2026 to March 2026. The subject is Mrs. D, 25 years old, G1 P0 A0, HPHT: 14-06-2025, TTP: 21-03-2026. During the care on January 19, 2026, Mrs. D experienced mild anemia. The midwife provided counseling regarding anemia by encouraging the mother to eat nutritious and high-protein foods to increase hemoglobin levels and providing counseling about the importance of consuming Fe tablets. The second visit on February 2, 2026, the mother complained of dizziness and headaches due to lack of sleep. The midwife provided care according to the mother's complaints, namely by explaining the need for rest, sleeping positions and relaxation. Third visit February 23, 2026 the problem that the mother experienced was back pain and fear of the labor process, the midwife has provided emotional support and recommended the use of a gymball to the mother. The care provided was in accordance with midwifery service standards by considering the needs of the respondents so that the results obtained were healthy mother and fetus until the time of delivery. It is hoped that patients and families will always be aware of the importance of health during pregnancy to prevent maternal and infant mortality.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Poltekkes Kemenkes Aceh



PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan masyarakat adalah salah satu tujuan dari pembangunan kesehatan yang berkelanjutan, terutama dalam hal kesehatan ibu, karena Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah yang perlu penanganan secara menyeluruh. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, jumlah perempuan dan anak perempuan yang meninggal setiap tahun karena komplikasi kehamilan dan persalinan turun dari 443.000 pada tahun 2000 menjadi 260.000 pada tahun 2023. Perubahan ini sangat besar, terutama mengingat tingkat pertumbuhan populasi yang cepat di berbagai negara dengan angka kematian ibu yang tinggi. Meski demikian, hampir 800 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, yang setara dengan satu orang setiap dua menit (UNICEF, 2025).

AKI di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 189 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Sementara itu, menurut Badan Pusat Statistik (2023) terdapat 7.070 AKI. Hal ini cenderung meningkat dan komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan menjadi salah satu penyebab utama tingginya AKI di Indonesia, berdasarkan data Kementerian Kesehatan. Penyebab kematian ibu yang paling tinggi adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan 741 kasus, jantung 232 kasus, infeksi 174 kasus, gangguan sistem peredaran darah 27 kasus, kehamilan ektopik 19 kasus, dan komplikasi non obstetrik 1.504 kasus (Kemenkes RI, 2023).

Provinsi Aceh pada tahun 2020 AKI mencapai 172 per 100.000 KH kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan AKI yang sangat signifikan yaitu 233 per 100.000 KH dan terjadi penurunan pada tahun 2022 menjadi 141 per 100.000 KH, kemudian terjadi lagi penurunan pada tahun 2023 menjadi 132 per 100.000 KH (Dinas Kesehatan Aceh, 2024).

Permasalahan kematian ibu masih menjadi isu kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius di tingkat Kabupaten. AKI di Kabupaten Aceh Utara pada situs Satu Data Aceh Utara menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 207 kematian ibu per 100.000 KH. Angka ini kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 138 per 100.000 KH. Namun, pada tahun 2021 AKI kembali melonjak menjadi 228 per 100.000 KH. Di tahun 2022 AKI menurun lagi menjadi 106 per 100.000 KH, namun pada tahun 2023 jumlah AKI kembali meningkat menjadi 173 per 100.000 KH. Fluktuasi ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam penanganan kesehatan ibu di daerah tersebut, upaya berkelanjutan tetap diperlukan untuk menekan AKI, khususnya melalui peningkatan asuhan kebidanan yang berkualitas dan berkesinambungan di tingkat pelayanan dasar (Dinas Kesehatan Aceh Utara, 2024).

Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Martini Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu Bidan Delima yang memberikan pelayanan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan wewenang yang berlaku. Berdasarkan data yang diperoleh dari TPMB Martini Periode Januari sampai Desember tahun 2025 jumlah kunjungan ANC sebanyak 1.291 kunjungan dan tidak terdapat kasus kematian ibu dan bayi.

METODE PENELITIAN

Laporan Tugas Akhir ini dalam bentuk studi kasus asuhan yang dilaksanakan dan sudah selesai dilakukan secara menyeluruh dimana Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. D penerapan asuhan sebanyak 3 kali kunjungan untuk memastikan keadaan ibu dalam keadaan sehat dan mencegah komplikasi-komplikasi yang bisa saja terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan format pengkajian data manajemen asuhan kebidanan varney, dan dituangkan dalam bentuk SOAP. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Asuhan dilakukan di TPMB Martini Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Adapun yang menjadi subjek dalam asuhan ini adalah Ny. D usia 25 tahun G1 P0 A0, bertempat tinggal di Trieng Pantang Kabupaten Aceh Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan penulis melalui observasi secara langsung. Asuhan yang dilakukan akan dituangkan dalam format varney dan di dokumentasikan dalam SOAP.

A. PENDOKUMENTASIAN SOAP KUNJUNGAN 1

Hari tanggal : Senin, 19 Januari 2026

Pukul : 17.35 WIB

SUBJEKTIF

Ibu datang mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, Ibu mengatakan ini kehamilan pertama nya. Ibu mengeluh pusing dan terasa lemas. Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menahun. Ibu juga mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 14-06-2025.

OBJEKTIF

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTP : 21 Maret 2026

Tanda-Tanda Vital

Tekanan Darah : 110/80 MmHg

Nadi : 73x/i

Pernapasan : 23x/i

Suhu : 35,6 °c

Status Gizi : Baik

Lila : 28 cm

TB : 156 cm

BB (sebelum hamil): 52 kg

BB (selama hamil) : 63 kg

Status Imunisasi T : Belum lengkap

Konjungtiva : Pucat

HB : 10,7 g/Dl

Pemeriksaan Palpasi

Leopold 1 : 3 jari diatas pusat (Mc Donald 28 CM)

Leopold II : Punggung kanan janin berada disebelah kiri ibu (PUKI)

Leopold III : Bagian bawah teraba bulat, keras, dan melenting (kepala)

Leopold IV : Tidak dilakukan (Kepala belum masuk PAP)

DJJ : 150x/i

ASASSMENT

Ibu G1 P0 A0 usia kehamilan 31 minggu 2 hari dengan *anemia* ringan

PLANNING

1. Menjalin hubungan yang baik dengan pasien dengan cara menyapa pasien dengan ramah
2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa Ibu mengalami *anemia* ringan dan janin dalam keadaan baik, yaitu: TD 110/80MmHg, Nadi 73x/i, Pernafasan 23x/i, Suhu 35,6 °C, *Konjungtiva* pucat, Hb 10,7g/Dl, Leopold I TFU 3 Jari diatas pusat (Mc Donald 28 CM), Leopold II Punggung janin berada disebelah kiri ibu (PUKI), Leopold III Teraba bulat keras dan melenting (*Presentasi* Kepala), Leopold IV tidak dilakukan ((Belum masuk PAP) dan DJJ: 150x/i.
3. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa usia kehamilan ibu memasuki 31 minggu 2 hari
4. Menganjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi dan tinggi protein untuk menaikkan kadar *hemoglobin* seperti (ikan, ayam, daging, telur, tahu, tempe, sayuran hijau, buah buahan dll)
5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 7-8 jam per hari, berbaring dengan posisi kaki lebih ditinggikan untuk meningkatkan aliran darah ke jantung.
6. Memberikan konseling terkait pentingnya konsumsi tablet tambah darah dan menganjurkan untuk konsumsi di malam hari untuk menghindari mual.
7. Memberikan KIE tentang *anemia* pada ibu hamil menggunakan media leaflet.
8. Memberitahukan kepada ibu untuk datang lagi 2 minggu kemudian untuk dilakukan pemeriksaan.

B. PENDOKUMENTASIAN SOAP KUNJUNGAN II

Hari/Tanggal : Senin, 02 Februari 2026

Pukul : 18.16

SUBJEKTIF

Ibu datang dan mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, ibu mengatakan kepala nya terasa pusing-pusing dan badannya pegal-pegal.

OBJEKTIF

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Tanda-Tanda Vital
Tekanan Darah : 120/80 mmHg
Nadi : 80 x/i
Pernapasan : 20 x/i
Suhu : 36 °C
TB : 156 cm
BB (selama hamil) : 63,40 kg

Pemeriksaan Palpasi

Leopold 1 : Antara pusat dan *Prosesus Xipodeus* (Mc Donald 30 CM)
Leopold II : Punggung kanan janin berada disebelah kiri ibu (PUKI)
Leopold III : Bagian bawah teraba bulat, keras, dan melenting (kepala)
Leopold IV : Tidak dilakukan (Kepala janin belum masuk PAP)
DJJ : 149x/i

ASASSMENT

Ibu G1 P0 A0 usia kehamilan 33 minggu 2 hari

PLANNING

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa Ibu dan janin dalam keadaan baik, yaitu: TD 120/80MmHg, Nadi 80x/i, Pernafasan 20x/i, Suhu 36,2°C, *Leopold I* TFU Antara Pusat dan *Prosesus Xipodeus* (Mc Donald 30 CM), *Leopold II* Punggung janin berada disebelah kiri ibu (PUKI), *Leopold III* Teraba bulat keras dan melenting (Presentasi Kepala), *Leopold IV* tidak dilakukan ((Belum masuk PAP) dan DJJ: 149x Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa usia kehamilan ibu memasuki 33 minggu 2 hari.
2. Memberikan konseling terkait ketidaknyamanan pusing-pusing dengan menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup minimal 7-8 jam per hari dengan cara berbaring dengan posisi kaki lebih ditinggikan untuk meningkatkan aliran darah ke jantung.

3. Memberikan konseling terkait ketidaknyamanan pegal peegal yang dialami ibu dengan olahraga ringan seperti joging serta menghindari perubahan posisi secara tiba-tiba seperti dari posisi jongkok ke posisi berdiri dan relaksasi.
4. Memberikan konseling tentang tanda bahaya kehamilan pada trimester 3 dan anjurkan ibu untuk segera mencari pertolongan apabila tanda bahaya itu muncul seperti perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, nyeri abdomen, penglihatan kabur, janin tidak bergerak seperti biasa, dan *oedema* pada tangan dan kaki menggunakan media leafleat. ibu sudah paham dengan tanda tanda bahaya pada kehamilan.
5. Menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan kunjungan ulang ke dokter untuk mengetahui perkembangan serta kondisi kesehatan janinnya.
6. Memberitahukan kepada ibu bahwa akan dilakukan pemeriksaan Hb pada kunjungan selanjutnya
7. Memberitahukan kepada ibu untuk datang lagi 3 minggu kemudian untuk dilakukan pemeriksaan.

C. PENDOKUMENTASIAN SOAP ASUHAN III

Hari/Tanggal : Senin, 23 Februari 2026

Pukul : 18.20 WIB

SUBJEKTIF

Ibu datang dan mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, ibu mengeluh sakit pinggang dan ibu mengatakan cemas dan takut untuk menghadapi persalinan

OBJEKTIF

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-Tanda Vital

Tekanan Darah : 110/70 mmHg

Nadi : 76 x/i

Pernapasan : 21 x/i

Suhu : 36 °C

TB : 156 cm

BB (selama hamil) : 64, 90 kg

Pemeriksaan Palpasi

Leopold 1 : 3 jari dibawah *Prosesus Xidoeus* (Mc Donald 31 CM)

Leopold II : Punggung kanan janin berada disebelah kiri ibu (PUKI)

Leopold III : Bagian bawah teraba bulat, keras, dan melenting (kepala)

Leopold IV : Tidak dilakukan (Kepala janin belum masuk PAP)

DJJ : 156x/i

Hb : 13 g/dL

ASASSMENT

Ibu G1 P0 A0 usia kehamilan 36 minggu 2 hari

PLANNING

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa Ibu dan janin dalam keadaan baik, yaitu: TD 110/70mmHg, Nadi 76x/i, Pernafasan 21x/i, Suhu 36°C, Leopold I TFU 3 jari dibawah *Prosesus Xipodeus* (Mc Donald 31 CM) Leopold II Punggung janin berada disebelah kiri ibu (PUKI), Leopold III Teraba bulat keras dan melenting (Presentasi Kepala), Leopold IV tidak dilakukan ((Belum masuk PAP) dan DJJ: 156x, Hb: 13g/dL
2. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa usia kehamilan ibu memasuki 36 minggu 2 hari ibu dan janin dalam keadaan sehat
3. Memberikan konseling terkait keluhan ibu sakit pinggang merupakan hal yang wajar karena ibu sudah mendekati persalinan. Sakit pinggang terjadi karena beban perut membesar, pergeseran pusat gravitasi, dan hormon relaksin yang melonggarkan ligamen. Cara menguranginya yaitu dengan merubah posisi tidur dengan miring ke kiri dengan letakkan bantal penyangga di area lutut, dibawah perut, atau dibelakang punggung untuk menopang tulang belakang.
4. Memberitahukan kepada ibu untuk menghindari posisi duduk atau berdiri yang terlalu lama. Gunakan kursi dengan penyangga punggung yang baik.
5. Menganjurkan ibu untuk olahraga ringan seperti berjalan jalan pada pagi hari dan jogging.
6. Memberikan dukungan emosional dan meyakinkan ibu bahwa ibu bisa untuk melahirkan secara normal
7. Menganjurkan ibu untuk menggunakan *gymball*
8. Memberikan konseling tanda persalinan seperti keluar lendir bercampur darah, kontraksi yang intens, ketuban pecah dan segera menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan terdekat, Ibu mengerti dan mau kembali ke TPMB jika ada tanda- tanda persalinan
9. Memberitahukan kepada ibu untuk mempersiapkan yang dibutuhkan saat persalinan seperti BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), KTP (Kartu Tanda Penduduk), dan KK (Kartu Keluarga). Ibu akan mempersiapkannya

2. Pembahasan

Asuhan pertama usia kehamilan 31 minggu 2 hari yang diberikan pada hari Senin, 19 Januari 2026 jam 17.35 WIB. Ibu mengatakan ingin mememikasikan kehamilannya, ibu mengeluh pusing dan sedikit lemas. Pemeriksaan tanda-tanda vital dalam keadaan normal dan keadaan janin baik, yaitu: TD 110/80mmHg, Nadi 80x/i, Pernafasan 24x/i, Suhu 35,6 °C, Leopold I TFU 3 jari diatas pusat (Mc Donald 28 cm), Leopold II Punggung janin berada disebelah kiri ibu (PUKI), Leopold III Teraba bulat keras dan melenting (Presentasi Kepala) Leopold IV tidak dilakukan (Kepala belum masuk PAP), DJJ: 150x/i, Konjungtiva: Pucat, Hb: 10,7 g/dL.

Setelah dilakukan pemeriksaan ibu mengalami *Anemia* ringan hal ini sesuai dengan Kemenkes RI, 2023a *Anemia* pada ibu hamil terjadi karena pembesaran berbagai organ tubuh seperti *payudara*, *uterus*, dan pembentukan *plasenta* serta penambahan volume darah dan juga karena pertumbuhan janin yang semakin lama semakin besar, kondisi ini akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan zat gizi. Jika tidak terpenuhi maka ibu hamil beresiko menderita *anemia*, atau jika sudah menderita *anemia*, maka *anemia* nya akan semakin parah. *Anemia* ditandai dengan hasil pemeriksaan kadar *hemoglobin* (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal. *Hemoglobin* berfungsi untuk membawa oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh. *Anemia* pada saat kehamilan akan meningkatkan risiko komplikasi perdarahan, melahirkan bayi Berat Badan Lahir rendah (BBLR), Panjang Badan Lahir Rendah (PBLR) dan *prematuur*.

Bidan telah menjelaskan terkait pentingnya konsumsi Tablet Fe yang bertujuan untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu dan mengurangi resiko cacat lahir pada bayi. Menganjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi dan tinggi protein untuk menaikkan kadar *hemoglobin* seperti (ikan, ayam, daging, telur, tahu, tempe, sayuran hijau, buah buahan dll). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Safitri et al., 2025) yang mengatakan bahwa penelitiannya ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p = 0,000$). Dari hasil penelitiannya sebanyak 81,0% ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe mengalami anemia. Hasil ibu dengan status gizi yang buruk cenderung memiliki cadangan zat besi yang rendah, sehingga rentan mengalami *anemia*.

Asuhan kebidanan kehamilan 33 minggu 2 hari yang diberikan pada hari Senin tanggal 02 Februari 2026 jam 18.16 WIB. Ibu mengeluh kepalanya terasa pusing yang disebabkan oleh kurang istirahat dan badan pegal-pegal. Pemeriksaan tanda-tanda vital dalam keadaan normal dan keadaan janin baik, yaitu: TD 120/80mmHg, Nadi 80x/i, Pernafasan

20x/i, Suhu 36 °C, Leopold I TFU Antara pusat dan Prosesus Xipodeus (Mc Donald 30 CM), Leopold II Punggung janin berada disebelah kiri ibu (PUKI), Leopold III teraba bulat keras dan melenting (Presentasi Kepala), Leopold IV tidak dilakukan (Kepala belum masuk PAP), dan DJJ: 156x/i.

Memberitahukan kepada ibu sakit kepala akan sering dialami oleh ibu hamil. Hal ini dapat disebabkan akibat kelelahan atau keletihan maupun *spasme* (ketegangan otot). Sakit kepala juga dapat disebabkan oleh tegangnya otot mata yang disebabkan oleh terjadinya kongesti, yaitu akumulasi cairan tubuh yang berlebihan. Kongesti dapat terjadi karena perubahan dinamika cairan saraf pada tubuh.

Mencegah gejala ini dengan melakukan relaksasi guna meringankan spasme (ketegangan otot), atau pemijatan pada leher dan otot bahu ibu hamil. Tidur dan istirahat yang cukup minimal 7-8 jam/hari sangat dianjurkan bagi ibu hamil untuk mencegah munculnya gejala ini. Berjalan santai sambil menikmati udara segar dan beristirahat pada tempat yang tenang juga dapat dilakukan guna mencegah sakit kepala. Ibu hamil juga dapat bermeditasi maupun melakukan yoga.

Selain itu, ibu diberikan penjelasan tentang tanda bahaya yang perlu diwaspadai selama masa kehamilan dan persiapan persalinan menggunakan media leaflet. tanda bahaya kehamilan pada trimester 3 (27-36 minggu) di antaranya *plasenta previa*, *solusio plasenta*, perdarahan pada *plasenta* letak rendah, bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar air *ketuban* sebelum waktunya, dan perdarahan *pervaginan*. Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya.

Asuhan kebidanan kehamilan 36 minggu 2 hari yang diberikan pada hari tanggal Senin, 23 Februari 2026 jam 18.20 WIB. Ibu mengatakan kondisinya sudah membaik dan kepala juga sudah tidak pusing lagi dan badannya tidak terasa pegal namun ibu mengeluh sakit pinggang dan ibu mengatakan cemas dan takut untuk menghadapi persalinan. Pemeriksaan tanda-tanda vital dalam keadaan normal dan keadaan janin baik, yaitu: TD 110/70mmHg, Nadi 76x/i, Pernafasan 21x/i, Suhu 36c, Leopold I TFU 3 jari dibawah Prosesus Xipodeus (Mc Donald 31 cm), Leopold II Punggung janin berada disebelah kiri ibu (PUKI), Leopold III teraba bulat keras dan melenting (Presentasi Kepala), Leopold IV tidak dilakukan (Kepala janin belum masuk PAP), DJJ: 156x/i, dan Hb 13g/Dl.

Bidan telah mengajarkan ibu cara menggunakan *Gymball* untuk mengatasi ketidaknyamanan pada daerah pinggang. Manfaat menggunakan *Gymball* pada ibu hamil Trimester III ini yaitu ibu merasakan perubahan kenyamanan pada bagian nyeri yang dirasakan. Salah satu latihan *gymball* diantaranya *pelvic rocking* merupakan latihan

menggoyakan panggul kekanan dan kekiri, kedepan kebelakang, dan berputar. Selama kehamilan *gymball* akan merangsang reflex postural dan menjaga otot-otot yang mendukung tulang sacroliac serta dapat membantu mempercepat durasi penurunan, karena membantu pinggul membuka dan efektif menurunkan skala nyeri, *gymball* juga dapat menambah aliran darah menuju rahim, plasenta, dan janin.

Teknik dan cara penggunaan *gymball* adalah diawali dengan gerakan duduk diatas bola dengan melakukan gerakan panggul kesamping kiri dan kanan kemudian maju dan mundur dan memutar minimal sebanyak 2x 8 hitungan yang masing-masing gerakan dilakukan selama 10-15 menit. Salah satu gerakan latihan *gymball* ini berupa duduk diatas bola dengan menggoyangkan panggul dinilai mampu membrikan kenyamanan pada ibu.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni'amah & Sulistyaningsih, 2024) Sebagian besar frekuensi kejadian nyeri punggung sebelum pelaksanaan teknik *gymball* dengan kategori sedang sebanyak 7 orang (46,7%), sedangkan frekuensi kejadian nyeri punggung sesudah pelaksanaan teknik *gymball* sebagian besar dalam kategori ringan sebanyak 13 orang (86,7%). Rerata frekuensi tingkat nyeri punggung sebelum intervensi adalah 1,00 dengan standar deviasi 0,791 dan rata-rata frekuensi nyeri punggung sesudah intervensi adalah 0,29 dengan standar deviasi 0,470. Terlihat nilai mean perbedaan frekuensi nyeri punggung sebelum dan sesudah intervensi sebesar 0,71.

Rerata frekuensi tingkat nyeripunggung menunjukkan bahwa korelasi penurunan tingkat nyeri punggung yaitu 0,8 yang menunjukkan hubungan sangat kuat dan positif dan mempunyai tingkat signifikan pada level $< 0,05$ artinya sangat berhubungan. Ada pengaruh tehnik *gymball* terhadap penurunan tingkat nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan nilai sig (-2 tailed) = 0,001 $< 0,05$.

Pada kunjungan ini juga diberikan konseling mengenai persiapan persalinan yaitu mengetahui perkiraan persalinan, persiapan pendamping persalinan, persiapan biaya persalinan, menyiapkan kendaraan untuk persalian, mempersiapkan tempat persalinan, persiapan fisik dan psikologis ibu.

Pada kunjungan ini juga diberikan konseling tanda-tanda persalinan menurut Indriyani, (2024) tanda-tanda persalinan pada ibu seperti keluarnya lendir yang bercampur darah (*bloody show*), adanya kontraksi yang teratur dengan jarak yang intens, ketuban pecah, dan sakit panggul yang menjalar ketulang kemaluan.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. D di TPMB Martini Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2026 sampai Maret. Hasil pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D di TPMB Martini Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. tanggal 19 Januari 2026, dengan tidak adanya keluhan tetapi setelah dilakukan pemeriksaan masalah yang didapatkan hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami *anemia* ringan. Bidan telah memberikan konseling yang diberikan ialah terkait pentingnya konsumsi tablet tambah darah dan menganjurkan ibu mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral minimal 8 gelas perhari, konsumsi yang mengandung zat besi, rutin olah raga, berbaring dengan posisi kaki lebih ditinggikan untuk meningkatkan aliran darah ke jantung, istirahat yang cukup minimal 7-8 jam/hari serta menghindari perubahan posisi secara tiba-tiba seperti dari posisi jongkok ke posisi berdiri.
2. Asuhan kebidanan pada ibu hamil kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 02 Februari 2026. Masalah yang ditemukan pada ibu hamil kunjungan kedua yaitu ibu mengeluh pusing dan badan pegal-pegal. Setelah dilakukan pemeriksaan subjektif keluhan pusing ibu terjadi karena ibu kurang istirahat. Untuk mencegah gejala ini terus berlanjut bidan memberikan konseling untuk melakukan relaksasi guna meringankan spasme (ketegangan otot), atau pemijatan pada leher dan otot bahu ibu hamil. Tidur dan istirahat yang cukup minimal 7-8 jam/hari sangat dianjurkan bagi ibu hamil untuk mencegah munculnya gejala ini. Berjalan santai sambil menikmati udara segar dan beristirahat pada tempat yang tenang juga dapat dilakukan guna mencegah sakit kepala. Ibu hamil juga dapat bermeditasi maupun melakukan yoga. Dan juga bidan telah memberikan konseling tanda bahaya kehamilan dan anjuran untuk melakukan pemeriksaan ke dokter untuk mengetahui perkembangan serta kondisi kesehatan janinnya.
3. Asuhan kebidanan pada ibu hamil kunjungan ketiga pada tanggal 23 Februari 2026. Masalah yang ditemukan pada ibu hamil kunjungan ketiga yaitu ibu mengeluh sakit pinggang dan merasa cemas dan takut untuk menghadapi persalinan. Bidan telah memberikan konseling terkait keluhan yang dirasakan ibu dengan memberikan dukungan emosional dan meyakinkan ibu bisa untuk persalinan normal dan juga menganjurkan penggunaan gymball serta menganjurkan ibu untuk melakukan

pemeriksaan ke fasilitas kesehatan terdekat apabila sudah mengalami tanda tanda persalinan.

SARAN

1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan Disarankan petugas kesehatan untuk mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar sehingga dapat meningkatkan cakupan kunjungan pelayanan kesehatan pada ibu hamil.
2. Bagi Institusi Pendidikan Dapat dijadikan informasi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait asuhan kebidanan pada kehamilan yang sesuai dengan standar sebagai bentuk pengabdian kepada lingkungan masyarakat.
3. Bagi Pasien Dapat dijadikan sebagai sumber wawasan dan pengetahuan terkait asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Angka Kematian Ibu/AKI (Maternal Mortality Rate) Hasil Long Form SP2020 Menurut Provinsi, 2020. BPS, 1-4. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjlxOSMx/angka-kematian-ibu-aki-maternal-mortality-rate-mmr-hasil-long-form-sp2020-menurut-provinsi-2020.html>
- Dinas Kesehatan Aceh. (2024). *Dinas Kesehatan Aceh. (2024). Laporan Kinerja Aceh 2024*(Vol.32,Issue3).https://dinkes.acehprov.go.id/lcontent/uploads/lkj/lkj_dinke_s_2024.pdf
- DinKes Aceh Utara. (2024). *Satu Data Aceh Utara Angka Kematian Ibu*. https://satudata.acehutama.go.id/organization/54324d28-3722-45eb-823fe3db893ddde9?tags=kematian&license_id=cc-by&organization=dinas-kesehatan
- Indriyani. (2024). *ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR Sulawesi Selatan Sarana Ilmu Indoonesia*. <https://repository.penerbit.salnesia.id/media/publications/568930-asuhan-kebidanan-persalinan-dan-bayi-bar-e64d9aac.pdf>
- Kemendes RI. (2023a). *BUKU SAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI*. <https://repository.kemkes.go.id/book/841>
- Kemendes RI. (2023b). *Jumlah Kematian Ibu Menurut Provinsi Ditjen Kesehatan Masyarakat 2023*. <https://layanandata.kemkes.go.id/file/profil-kesehatan/2023.pdf>
- Ni'amah, S., & Sulistiyarningsih, S. H. (2024). *EFEKTIFITAS TEHBIK GYM BALL TERHADAP PENURUNAN NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III*. XVI(01), 97-110.
- UNICEF. (2025). Maternal mortality. *New Zealand Medical Journal*, 106(965), 438. <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/maternal-mortality/>